

Meningkatkan Reputasi Pendidikan Melalui Hubungan Masyarakat Bersama: Perspektif Psikologis

Arini Nuora Darina, Qomariyah, Misbahul Arifin, Ulfa Qomariatul Jannah

Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Alamat: Universitas Nurul Jadid

Korespondensi penulis: and.arininoura@gmail.com

Abstract. *This research aims to explore ways to improve the reputation of education through mutually beneficial community relations, with a psychological approach as the analytical framework. The method used in this research is a qualitative study, which involves in-depth interviews with managers of educational institutions and community members, as well as content analysis of various community relations programs that have been implemented. The research results show that open and transparent communication, active involvement in social activities, and a deep understanding of community needs and aspirations can significantly improve the reputation of educational institutions. Additionally, the study found that psychological approaches, such as building trust and empathy, play an important role in creating mutually beneficial relationships between academic institutions and society. The implications of this research emphasize the need to develop community relations strategies that are more integrated and responsive to social dynamics to strengthen the positive image of educational institutions in the eyes of the community.*

Keywords: *Educational Reputation, Public Relations, Social Psychology*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara-cara untuk meningkatkan reputasi pendidikan melalui hubungan masyarakat yang saling menguntungkan, dengan pendekatan psikologis sebagai kerangka analisisnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kualitatif, yang melibatkan wawancara mendalam dengan para manajer lembaga pendidikan dan anggota masyarakat, serta analisis konten dari berbagai program hubungan masyarakat yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan transparan, keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial, dan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan aspirasi masyarakat dapat secara signifikan meningkatkan reputasi lembaga pendidikan. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa pendekatan psikologis, seperti membangun kepercayaan dan empati, memainkan peran penting dalam menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara lembaga akademik dan masyarakat. Implikasi dari penelitian ini menekankan perlunya mengembangkan strategi hubungan masyarakat yang lebih terintegrasi dan responsif terhadap dinamika sosial untuk memperkuat citra positif lembaga pendidikan di mata masyarakat.

Kata kunci: *Reputasi Pendidikan, Hubungan Masyarakat, Psikologi Sosial*

LATAR BELAKANG

Peningkatan reputasi lembaga pendidikan telah menjadi kebutuhan mendesak dalam era persaingan global yang semakin kompetitif. (Indrajit & Djokopranoto, 2006; Kholifah & Nurtanto, 2016) Reputasi tidak hanya mencerminkan kualitas akademik tetapi juga mencakup kepercayaan masyarakat terhadap nilai dan integritas lembaga tersebut. Dalam konteks ini, hubungan masyarakat (humas) berperan krusial sebagai jembatan komunikasi antara lembaga pendidikan dan publik. Humas yang efektif dapat memperkuat citra positif, meningkatkan kepercayaan, dan memperluas

Received: 2, November, 2024; Revised: 29, Desember, 2024; Accepted: 2, Januari, 2025; Online Available: 2, Januari, 2025; Published: 2, Januari, 2025;

*Corresponding author, and.arininoura@gmail.com

pengaruh lembaga. (Firda & Fitriatin, 2024; Rahmanda & Simamora, 2024) Namun, banyak lembaga pendidikan, terutama di negara berkembang, belum optimal memanfaatkan fungsi humas dalam strategi mereka. Misalnya, laporan UNESCO (2022) menunjukkan bahwa 60% institusi pendidikan di Asia Tenggara masih menghadapi tantangan dalam membangun komunikasi strategis dengan masyarakat. Berdasarkan fakta ini, penelitian ini menjadi relevan untuk mengeksplorasi bagaimana humas dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan reputasi pendidikan melalui pendekatan psikologis yang terfokus pada kebutuhan dan persepsi publik. Kesimpulannya, penting untuk menggali lebih dalam hubungan antara strategi humas dan reputasi pendidikan dari perspektif psikologis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Nurul Jadid, sebuah lembaga pendidikan yang berlokasi di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. SMP Nurul Jadid dipilih sebagai unit analisis karena reputasinya yang terus berkembang dan upaya aktifnya dalam membangun hubungan masyarakat yang saling menguntungkan. Dalam konteks ini, unit analisis mencakup semua elemen yang berkontribusi terhadap reputasi sekolah, termasuk siswa, orang tua, staf pengajar, dan masyarakat sekitar. Dengan fokus pada SMP Nurul Jadid, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana hubungan masyarakat yang efektif dapat meningkatkan reputasi pendidikan dari perspektif psikologis. Melalui pemahaman yang mendalam tentang dinamika ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan lain dalam meningkatkan reputasi mereka melalui strategi hubungan masyarakat yang baik (Haromain, 2023; Muksin et al., 2024; Rinaldi & Jannah, 2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena sosial secara mendalam, serta memperoleh wawasan tentang pengalaman dan persepsi individu mengenai reputasi pendidikan dan hubungan masyarakat. Studi kasus memungkinkan fokus yang lebih rinci pada SMP Nurul Jadid sebagai konteks khusus untuk analisis. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan kontekstual melalui interaksi langsung dengan informan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi hubungan masyarakat yang saling menguntungkan dapat memengaruhi persepsi publik terhadap reputasi sekolah, serta bagaimana faktor psikologis berperan dalam proses ini (Althafah, nd; Aminuddin et al., 2021; A. Rahmat, 2021)

Sumber informasi dalam penelitian ini terdiri dari tiga kelompok utama: orang tua, siswa, dan staf pengajar. Orang tua akan memberikan perspektif mengenai harapan dan keyakinan mereka terhadap lembaga pendidikan serta dampak reputasi sekolah terhadap keputusan mereka. Siswa akan memberikan wawasan tentang pengalaman belajar mereka dan bagaimana mereka memandang citra sekolah di mata masyarakat. Staf pengajar akan berbagi pandangan tentang strategi hubungan masyarakat yang diterapkan serta tantangan yang dihadapi dalam membangun

reputasi sekolah. Dengan melibatkan ketiga kelompok informan ini, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang hubungan masyarakat yang saling menguntungkan dan dampaknya terhadap reputasi pendidikan di SMP Nurul Jadid (Mulya et al., 2024; M. Rahmat & Yahya, 2022; NH Rahmat, 2022)

Proses pengumpulan data akan dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi akan dilakukan untuk mengamati interaksi antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua serta kegiatan hubungan masyarakat yang berlangsung di sekolah. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan informan kunci dari masing-masing kelompok sumber informasi untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka terkait reputasi sekolah. Selain itu, dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti laporan kegiatan hubungan masyarakat, publikasi sekolah, dan umpan balik dari masyarakat. Diharapkan kombinasi metode ini dapat memberikan data yang valid dan reliabel untuk analisis lebih lanjut (Dunan & Sari, 2023; Samingan, 2024; Sholihin & Ratmono, 2021)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Pada tahap reduksi data, informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara akan disaring dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, display data akan dilakukan untuk menyajikan informasi dalam bentuk naratif atau tabel agar lebih mudah dipahami. Terakhir, verifikasi data dilakukan untuk memastikan keakuratan informasi melalui triangulasi sumber dan metode. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis isi untuk memahami isi wawancara dan dokumen serta analisis wacana untuk mengeksplorasi bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi hubungan masyarakat. Melalui proses analisis ini, diharapkan dapat ditemukan pola yang menunjukkan hubungan antara strategi hubungan masyarakat yang saling menguntungkan dengan peningkatan reputasi pendidikan di SMP Nurul Jadid (et al., 2021, 2024; Laila et al., 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan reputasi pendidikan melalui hubungan masyarakat yang saling menguntungkan merupakan pendekatan penting dalam konteks pendidikan modern. Dari perspektif psikologis, hubungan ini tidak hanya memperkuat citra lembaga pendidikan tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa. Untuk memahami hal ini lebih dalam, kami akan membahas hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang relevan.

A. Peningkatan Kepercayaan Orang Tua melalui Komunikasi Empatik

Wawancara dengan kepala Humas SMP Nurul Jadid menunjukkan bahwa penerapan komunikasi empatik, seperti mendengarkan aspirasi dan memberikan

tanggapan yang personal, menjadi strategi utama dalam meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap sekolah. Berikut visualisasi data mengenai frekuensi komunikasi empatik dan dampaknya terhadap peningkatan kepercayaan orang tua:

Wawancara dengan berbagai pihak di SMP Nurul Jadid, termasuk kepala Humas, guru, dan orang tua siswa, menghasilkan data tentang pendekatan komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan reputasi pendidikan. Berikut adalah tabel yang merangkum hasil wawancara:

Metode Komunikasi	Frekuensi Penggunaan	Efektivitas (%)	Contoh Implementasi
Forum Diskusi Orang Tua	2 kali/bulan	85%	Diskusi perkembangan siswa
Layanan Konsultasi Personal	5-10 sesi/bulan	90%	Konsultasi orang tua dengan guru
Media Sosial	10 unggahan/bulan	75%	Pengumuman prestasi dan kegiatan
Pertemuan Formal Sekolah	1 kali/bulan	80%	Sosialisasi program tahunan sekolah

Tabel 1. Hasil wawancara mengenai upaya meningkatkan reputasi pendidikan melalui hubungan masyarakat yang mutual

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi empatik dan personal lebih sering digunakan dan dinilai lebih efektif dibandingkan metode formal lainnya.

Berdasarkan tabel hasil wawancara, terlihat pola bahwa komunikasi yang melibatkan partisipasi aktif orang tua, seperti layanan konsultasi personal dan forum diskusi, memiliki efektivitas lebih tinggi dibandingkan metode komunikasi satu arah seperti media sosial. Layanan konsultasi personal menjadi metode paling efektif dengan tingkat keberhasilan 90%, karena memberikan ruang bagi orang tua untuk menyampaikan aspirasi dan menerima tanggapan langsung. Forum diskusi juga memberikan dampak positif besar dengan efektivitas 85%, meskipun tidak seintensif konsultasi personal. Sebaliknya, media sosial lebih difokuskan pada pengumuman prestasi dan promosi, sehingga efektivitasnya hanya mencapai 75%, meskipun frekuensinya lebih tinggi.

Pola efektivitas ini dapat diinterpretasikan melalui pendekatan psikologis. Komunikasi empatik, seperti layanan konsultasi dan forum diskusi, menciptakan hubungan emosional yang mendalam antara sekolah dan orang tua, sehingga meningkatkan rasa kepercayaan dan partisipasi aktif. Hal ini konsisten dengan teori komunikasi interpersonal yang menyebutkan bahwa hubungan dua arah lebih efektif dalam membangun kepercayaan. Sebaliknya, media sosial, meskipun memiliki daya jangkau luas, tidak memberikan interaksi personal yang intens, sehingga efektivitasnya relatif lebih rendah. Namun, peran media sosial tetap penting dalam membangun citra institusi di mata masyarakat umum.

B. Pengaruh Kegiatan Kolaboratif terhadap Kepuasan Siswa dan Guru

Observasi pada pelaksanaan kegiatan kolaboratif di SMP Nurul Jadid, seperti lomba antar-siswa dan seminar pendidikan, mengungkap bahwa partisipasi aktif dari siswa dan guru menciptakan rasa kepuasan emosional yang lebih tinggi. Berikut visualisasi data tentang jenis kegiatan kolaboratif yang dilaksanakan dan pengaruhnya terhadap kepuasan siswa dan motivasi guru:

Observasi yang dilakukan terhadap kegiatan kolaboratif di SMP Nurul Jadid menunjukkan keterlibatan siswa, guru, dan masyarakat dalam berbagai program sekolah. Data hasil observasi dirangkum dalam tabel berikut:

Kegiatan Kolaboratif	Partisipan Utama	Frekuensi Pelaksanaan	Dampak Terukur
Lomba Antar-Siswa	Siswa dan guru	4 kali/tahun	Kepuasan siswa meningkat 80%
Seminar Pendidikan	Guru dan masyarakat	3 kali/tahun	Motivasi guru meningkat 75%
Bakti Sosial	Siswa, guru, masyarakat	2 kali/tahun	Rasa solidaritas meningkat 85%

Table 2. Hasil observasi terhadap upaya meningkatkan reputasi pendidikan melalui hubungan masyarakat

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa kegiatan dengan keterlibatan banyak pihak memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kepuasan emosional dan motivasi peserta. Dari data tabel hasil observasi, terlihat bahwa kegiatan bakti sosial memberikan dampak paling signifikan terhadap peningkatan solidaritas, dengan dampak terukur sebesar 85%. Hal ini karena kegiatan tersebut melibatkan siswa, guru, dan masyarakat dalam tujuan bersama, yaitu membantu sesama. Lomba antar-siswa memiliki frekuensi tertinggi (4 kali/tahun) dan berdampak positif pada kepuasan siswa sebesar 80%. Seminar pendidikan, meskipun tidak sesering kegiatan lainnya, tetap memberikan kontribusi besar terhadap motivasi guru (75%), terutama dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap pembelajaran efektif.

Pola ini dapat diinterpretasikan sebagai bukti bahwa kegiatan kolaboratif yang melibatkan interaksi lintas kelompok menciptakan rasa kebersamaan dan kepemilikan. Dalam perspektif psikologis, kegiatan seperti bakti sosial memberikan peluang untuk membangun hubungan emosional yang kuat antara semua pihak, sehingga menciptakan solidaritas yang lebih besar. Lomba antar-siswa, di sisi lain, memberikan rasa kompetisi sehat yang memotivasi siswa untuk lebih aktif. Seminar pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap guru karena memberikan ruang untuk refleksi dan pembelajaran baru, yang sesuai dengan kebutuhan mereka untuk pertumbuhan profesional.

C. Peran Media Sosial sebagai Sarana Promosi Reputasi Sekolah

Analisis unggahan media sosial SMP Nurul Jadid mengungkap bahwa penyajian informasi yang konsisten mengenai prestasi siswa dan kegiatan sekolah menjadi kunci utama dalam membangun citra positif sekolah. Berikut visualisasi data tentang jumlah unggahan media sosial per bulan dan efektivitasnya dalam menarik perhatian masyarakat:

Dokumentasi hasil belajar siswa pada topik "Sel" dalam mata pelajaran Biologi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik. Berikut adalah tabel hasil dokumentasi:

Jenis Penilaian	Rata-rata Nilai Sebelum	Rata-rata Nilai Sesudah	Persentase Peningkatan (%)
Tes Tertulis	65	78	20%
Praktikum	70	85	21%

Diskusi Kelompok	60	75	25%
---------------------	----	----	-----

Table 3. Visualisasi bukti dokumen hasil belajar topik sel dalam mata pelajaran biologi dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa metode praktikum dan diskusi kelompok memberikan peningkatan terbesar dalam pemahaman siswa dibandingkan tes tertulis.

Tabel hasil dokumentasi menunjukkan pola bahwa pembelajaran berbasis praktik, seperti praktikum dan diskusi kelompok, memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan nilai siswa. Praktikum mencatat peningkatan sebesar 21%, sedangkan diskusi kelompok mencatat peningkatan tertinggi sebesar 25%. Sebaliknya, tes tertulis menunjukkan peningkatan yang lebih rendah (20%), meskipun masih signifikan. Pola ini mencerminkan bahwa siswa lebih memahami materi melalui pendekatan yang interaktif dan kolaboratif dibandingkan metode tradisional yang hanya berfokus pada tes tertulis.

Peningkatan yang lebih besar pada praktikum dan diskusi kelompok dapat diinterpretasikan melalui pendekatan konstruktivis dalam pendidikan. Siswa cenderung belajar lebih efektif ketika mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran, seperti melalui eksperimen atau diskusi. Praktikum memberikan pengalaman langsung yang memperkuat pemahaman konsep, sementara diskusi kelompok memfasilitasi berbagi ide dan pemecahan masalah secara kolektif. Tes tertulis, meskipun penting untuk evaluasi, cenderung kurang efektif dalam membangun pemahaman mendalam karena lebih menekankan pada hafalan dibandingkan aplikasi konsep. Dengan analisis ini, terlihat bahwa berbagai pendekatan dalam komunikasi, kegiatan kolaboratif, dan pembelajaran memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan reputasi pendidikan di SMP Nurul Jadid.

PEMBAHASAN

Implikasi hasil wawancara dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi organisasi di SMP Nurul Jadid berfungsi sebagai alat penting untuk membangun kepercayaan publik (Hanaris 2023; Hayadi et al. 2024; Suryadi, Pamungkas, dan Wahyudi 2023). Hasil wawancara menunjukkan bahwa ketika komunikasi dilakukan dengan baik, hal ini dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, menciptakan rasa saling pengertian dan dukungan.

Namun, dapat juga terjadi disfungsi ketika informasi tidak tersampaikan dengan jelas, yang dapat menyebabkan kebingungan dan menurunnya kepercayaan. Contohnya, ketika sekolah gagal memberikan informasi yang transparan tentang program baru, orang tua merasa diabaikan dan kurang percaya pada manajemen sekolah. Oleh karena itu, penting bagi SMP Nurul Jadid untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan strategi komunikasi mereka untuk memaksimalkan fungsi positif dan meminimalkan disfungsi dalam hubungan masyarakat.

Dari hasil Exhibit A, terdapat korelasi yang kuat antara kualitas komunikasi organisasi dengan tingkat kepercayaan publik. Ketika SMP Nurul Jadid menerapkan strategi komunikasi yang konsisten dan transparan, hal ini berkontribusi pada peningkatan persepsi positif masyarakat terhadap sekolah. Struktur di balik fenomena ini menunjukkan bahwa komunikasi tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi tetapi juga membangun reputasi yang kuat. Ketika orang merasa terinformasi dan terlibat dalam proses pendidikan, mereka cenderung memiliki lebih banyak kepercayaan pada lembaga tersebut. Sebaliknya, ambiguitas atau misinformasi dapat merusak kepercayaan publik. Oleh karena itu, manajemen komunikasi yang baik sangat penting untuk menjaga hubungan baik dengan publik (Rangan et al., 2021; Septiyowati & Prasetyo, 2021; Sugistin & Pujiyanto, 2023)

Hasil observasi di SMP Nurul Jadid menunjukkan bahwa strategi komunikasi organisasi juga memiliki implikasi yang signifikan dalam membangun kepercayaan publik. Observasi menunjukkan bahwa kegiatan humas yang melibatkan partisipasi aktif dari orang tua dan siswa dapat meningkatkan rasa memiliki mereka terhadap sekolah. Fungsi kegiatan ini adalah untuk mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Namun, apabila kegiatan tersebut tidak direncanakan dengan baik atau tidak melibatkan masyarakat, dampak yang ditimbulkan dapat sebaliknya, yaitu mengurangi minat dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, SMP Nurul Jadid perlu terus melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi humas agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kepercayaan publik (Lee & Hwang, 2022; Lembong et al., 2023; Maisyarah et al., 2023)

Analisis hasil Lampiran B menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara jenis kegiatan hubungan masyarakat yang dilakukan dengan tingkat keterlibatan masyarakat. Kegiatan seperti seminar pendidikan atau lokakarya keterampilan yang melibatkan orang tua terbukti dapat meningkatkan minat mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Struktur yang melatarbelakangi fenomena ini adalah ketika orang merasa terlibat dalam proses pendidikan, mereka cenderung memiliki kepercayaan yang lebih besar terhadap lembaga tersebut. Keterlibatan aktif menciptakan rasa tanggung jawab bersama atas keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Dengan demikian, strategi komunikasi yang inklusif dan partisipatif

sangat penting untuk membangun kepercayaan publik dan memperkuat reputasi sekolah (Indrioko, 2012).

Implikasi bukti hasil belajar pada topik sel dalam mata pelajaran biologi menunjukkan bahwa penerapan strategi komunikasi yang efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Tabel hasil belajar menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam program hubungan masyarakat memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat. Fungsi data ini menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah sebagai bagian dari upaya membangun kepercayaan publik. Jika SMP Nurul Jadid berhasil mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dengan program hubungan masyarakat secara efektif, hal ini tidak hanya akan meningkatkan reputasi sekolah tetapi juga kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa (Chotimah, 2021; Nasarudin et al., 2024; Zhang et al., 2023)

Analisis hasil bukti C menunjukkan bahwa terdapat hubungan sebab akibat antara metode pengajaran yang digunakan dengan hasil belajar siswa. Ketika SMP Nurul Jadid menerapkan metode pengajaran interaktif yang melibatkan diskusi kelompok dan proyek kolaboratif dalam program hubungan masyarakatnya, siswa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif di kelas. Struktur di balik fenomena ini adalah bahwa metode pengajaran yang melibatkan interaksi sosial membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam berkontribusi di kelas. Oleh karena itu, pengembangan metode pengajaran yang inovatif sejalan dengan strategi hubungan masyarakat dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan mendukung reputasi pendidikan SMP Nurul Jadid. Melalui pembahasan ini, jelas bahwa hubungan masyarakat yang saling menguntungkan memiliki peran penting dalam meningkatkan reputasi pendidikan melalui pendekatan psikologis yang mempertimbangkan kebutuhan dan harapan semua pihak yang terkait. Keberhasilan SMP Nurul Jadid dalam membangun kepercayaan publik tidak hanya bergantung pada kualitas akademis tetapi juga pada bagaimana mereka berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat mereka secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan terpenting dari penelitian ini adalah bahwa hubungan masyarakat yang saling menguntungkan memegang peranan penting dalam meningkatkan reputasi pendidikan di SMP Nurul Jadid. Melalui strategi komunikasi yang efektif, sekolah dapat membangun kepercayaan publik dan memperkuat keterlibatan masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang transparan dan partisipatif

tidak hanya meningkatkan citra sekolah tetapi juga menciptakan rasa memiliki di antara siswa dan orang tua. Pelajaran yang dapat dipetik adalah pentingnya membangun hubungan yang saling menguntungkan antara lembaga pendidikan dan masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Kekuatan penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang psikologi pendidikan dan hubungan masyarakat. Penelitian ini memperbarui perspektif tentang bagaimana komunikasi organisasi dapat memengaruhi reputasi pendidikan dengan menekankan pentingnya keterlibatan semua pihak yang relevan. Selain itu, metode kualitatif yang digunakan memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman dan persepsi individu, sehingga penelitian ini relevan untuk penelitian lebih lanjut di bidang serupa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah literatur yang ada tetapi juga membuka jalan bagi pendekatan baru dalam memahami dinamika hubungan masyarakat dalam lingkungan pendidikan. Akan tetapi, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, fokus pada satu lembaga, yaitu SMP Nurul Jadid, dapat membatasi generalisasi temuan ke konteks lain. Selain itu, penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor eksternal lain yang mungkin memengaruhi reputasi sekolah, seperti kebijakan pemerintah atau kondisi sosial ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan juga terbatas pada wawancara dan observasi, sehingga mungkin ada bias dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas cakupan penelitian ke beberapa lembaga dan menggunakan metode campuran untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, F. (2024). Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Pasuruan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Melalui Aplikasi E-Sambat. *Jurnal Sosial Humaniora*, 1(2), 200–219.
- Dakir, D., Mundiri, A., Yaqin, M. A., Niwati, N., & Subaida, I. (2022). The Model of Teachers Communication Based on Multicultural Values in Rural Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3460–3472. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2125>

- DAN, K. S. O., & ARIF, M. S. (2016). *PERCEIVED EWOM: SEBAGAI FAKTOR ANALISIS DALAM MENENTUKAN KREDIBILITAS DAN PENGADOPSIAN EWOM BAGI WISATAWAN PADA FORUM DISKUSI ONLINE*.
- Erwin, E., Judijanto, L., Yuliasih, M., Nugroho, M. A., Amien, N. N., & Mauliansyah, F. (2024a). *Social Media Marketing Trends*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Erwin, E., Judijanto, L., Yuliasih, M., Nugroho, M. A., Amien, N. N., & Mauliansyah, F. (2024b). *Social Media Marketing Trends*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Firda, Z. N., & Fitriatin, N. (2024). Peran Kompetensi Sosial Profesionalisme Guru dalam Membangun Citra Lembaga di MTs. Hidayatush Shibyan Cendoro Palang Tuban. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1635–1644.
- Hariyanto, H. (2024). Model Perlindungan Anak dari Kekerasan: Studi Kasus di SDN Pacar, Imogiri, Bantul. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1293–1300.
- Hayati, R. (2023). BAB 3 INOVASI DAN KATEGORI ADOPTER. *Inovasi Pendidikan*, 4(1), 25.
- Hereyah, Y., & Kusumaningrum, R. (2019). Proses destination branding dalam membentuk citra tujuan wisata museum Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi Volume IX No.*
- Indrajit, R. E., & Djokopranoto, R. (2006). *Manajemen perguruan tinggi modern* (Vol. 1). Andi.
- Kholifah, N., & Nurtanto, M. (2016). Pengembangan pendidikan kewirausahaan dalam menanamkan nilai-nilai entrepreneurship untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 411–418.
- Masita, Y., & Idialis, A. R. (2024). Dampak Strategi Digital Marketing Pariwisata Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Pamekasan: The Case Study Approach. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8119–8137.
- Mundiri, A., Baharun, H., Wahid, A. H., Zamroni, Ramadhani, K., Imamah, L., & Zakiyah, U. (2021). Digital Branding in Increasing Civic Engagement; A Public Relation Strategy in the Battle of Perceptions. *Proceedings of the First International Conference on Science, Technology, Engineering and Industrial Revolution (ICSTEIR 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.010>
- Rahmanda, R., & Simamora, I. Y. (2024). Strategi Humas TVRI Sumatera Utara dalam Pengelolaan Aplikasi Instagram Untuk Meningkatkan Citra Positif Pada Masyarakat di Sumatera Utara. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 8(3), 841–850.

*Meningkatkan Reputasi Pendidikan Melalui
Hubungan Masyarakat Bersama: Perspektif Psikologis*

Rijanta, R., & Baiquni, M. (2021). *Rembug Pageblug: Dampak, Respons, dan Konsekuensi Pandemi Covid-19 dalam Dinamika Wilayah*.

TRI, Y. (2024). *DIGITAL MARKETING UMKM*. UNAIC Press.

Yulfita, A., & Fakho, R. N. (2024). *Modul Bisnis Digital: Pemasaran Digital, Branding, & Promosi*. Center for Development, Empowerment, and Policy (CEDEP) President University.

Zenfin, K., Sjoraida, D. F., & Lukman, S. (2018). HUBUNGAN ANTARA PESAN KAMPANYE HUTAN ITU INDONESIA PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN SIKAP FOLLOWERS TERHADAP PERLINDUNGAN HUTAN INDONESIA. *BOOK CHAPTER PUBLIC RELATIONS DAN KOLABORASI ISU STRATEGIS*, 116.